

SISTEM PRESENSI KARYAWAN HOMADE PEKALONGAN MENGGUNAKAN QR CODE BERBASIS ANDROID

Ika Ramadhani¹, Hadwitya Handayani K², Fenilinas Adi Artanto³

Manajemen Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. 10 Gejlig-Kajen Kab. Pekalongan
Telp/Fax: (0285) 385313 e-mail:^[1] fastikom.umpp@gmail.com

Abstract

Homade is a catering industry located in the Pekalongan area. At Homade, currently, the employee attendance system is still carried out manually. The employees make attendance by signing on the attendance journal that has been provided. In the manual employee attendance, there will be obstacles such as misuse of signatures by employees. Attendance recapitulation is also done manually by counting the number of employees present, sick, or on leave. The recapitulation process requires high accuracy to avoid errors in calculating attendance journals. To be able to overcome these problems, an employee presence system is needed at Homade Pekalongan. An attendance system that uses a QR code to reduce fraud in the attendance process and a system that also facilitates accurate and automatic attendance recapitulation reports. In developing the attendance system, the waterfall method was used. From the results of the design and development of the system, an Android-based employee presence information system for Homade Pekalongan employees was successfully created. The presence information system had 2 access rights, namely employees and admin or owner. Access rights for employees could only make attendance with the QR code that has been provided and provide information if they do not come to work. Employees could also view attendance reports through the presence information system. Meanwhile, admin access rights could manage employee data and recapitulate employee attendance. Therefore, it made it easier for the Homade admin to calculate the number of employees in one month and also reduce errors in calculating attendance journals.

Keywords: *Presence System, Homade Pekalongan, QR Code, waterfall, android*

ABSTRAK

Homade adalah sebuah industri catering yang berada di wilayah Pekalongan. Pada Homade saat ini sistem presensi karyawan masih dilakukan secara manual yaitu karyawan melakukan presensi dengan cara tanda tangan pada jurnal presensi yang telah disediakan. Dalam presensi karyawan yang masih manual akan memunculkan kendala seperti penyalahgunaan tanda tangan yang dilakukan oleh karyawan. Rekapitulasi presensi juga dilakukan secara manual dengan menghitung jumlah karyawan yang hadir, sakit, atau izin. Proses rekapitulasi tersebut membutuhkan ketelitian yang tinggi untuk menghindari kekeliruan dalam perhitungan jurnal presensi. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem presensi karyawan pada Homade Pekalongan. Sebuah sistem presensi yang menggunakan *QR code* agar mengurangi kecurangan dalam proses presensi dan sebuah sistem yang juga memudahkan dalam laporan rekapitulasi presensi secara akurat dan otomatis. Dalam pengembangan sebuah sistem presensi digunakanlah metode *waterfall*. Dari hasil Desain dan pengembangan sistem maka sebuah sistem informasi presensi karyawan Homade Pekalongan menggunakan *QR code* berbasis *android* berhasil dibuat. Sistem informasi presensi yang mempunyai 2 hak akses yaitu karyawan dan admin atau *owner*. Hak akses karyawan hanya dapat melakukan presensi dengan *QR code* yang telah disediakan dan memberikan keterangan jika tidak masuk kerja. Karyawan juga dapat menyaksikan laporan dari kehadiran melalui sistem informasi presensi. Sedangkan hak akses admin dapat mengelola data karyawan dan melakukan rekapitulasi presensi karyawan, sehingga akan memudahkan admin pada Homade dalam menghitung jumlah karyawan dalam satu bulan dan juga mengurangi kesalahan dalam perhitungan jurnal presensi.

Kata kunci: *Sistem Presensi, Homade Pekalongan, QR Code, waterfall, android*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat akan berdampak pada kenyamanan hidup masyarakat khususnya di bidang telekomunikasi. Penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan dapat membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat, ringan, dan efisien. Salah satunya menggunakan *android* sebagai penunjang aktivitas. Menurut Ir. Yuniar Supardi dalam penelitian Safitri (2020) *android* adalah sistem operasi berbasis *linux* untuk perangkat seluler yang meliputi sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi. *Android* dapat digunakan untuk membangun aplikasi pengolah gambar JPEG untuk beberapa tujuan, misalnya sistem presensi.

Pada Homade Pekalongan saat ini sistem presensi karyawan masih dianggap manual yaitu karyawan melakukan presensi dengan cara tanda tangan pada jurnal presensi yang telah disediakan. Dalam presensi karyawan yang masih manual akan memunculkan kendala seperti penyalahgunaan tanda tangan yang dilakukan oleh karyawan. Rekapitulasi presensi dilakukan dengan menghitung jumlah karyawan yang hadir, sakit, atau izin. Proses rekapitulasi membutuhkan ketelitian tinggi untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan jurnal presensi.

Mengenai penelitian ini, sudah banyak penelitian yang dilakukan seperti (Agus Saputra Yuda, 2018) memanfaatkan teknologi *fingerprnt* untuk sistem presensi yaitu pada saat karyawan melakukan presensi dengan menempelkan sidik jarinya pada papan *fingerprnt*, maka data sidik jari akan lebih dulu dikenali oleh *mikrokontroler*, setelah identifikasi, kemudian dikirim ke komputer oleh perangkat *ethernetshield* dengan kabel jaringan perantara sehingga data dapat dilihat di komputer, diperlukan pemrograman PHP dan untuk menyimpan dan membaca data sidik jari dalam database *MySQL*.

Berdasarkan permasalahan tersebut dirancang suatu sistem presensi dengan cara sistematis *android* merupakan sistem operasi yang mudah digunakan. Oleh karena itu penulis ingin menerapkan “**SISTEM PRESENSI KARYAWAN HOMADE PEKALONGAN MENGGUNAKAN *QR CODE* BERBASIS ANDROID**” agar dapat mengurangi permasalahan yang ada dan membantu admin dalam proses rekapitulasi presensi secara akurat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat diuraikan permasalahan tersebut dan diidentifikasi:

Presensi karyawan dan rekapitulasi presensi pada Homade Pekalongan masih dilakukan secara manual.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana membuat Sistem Presensi Karyawan Homade Pekalongan menggunakan *QR Code* berbasis Android?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperlukan batasan-batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Homade Pekalongan.
2. Sistem ini menggunakan antarmuka berbasis android untuk menampilkan informasi tentang presensi karyawan.
3. Sistem ini hanya dapat melakukan scan *QR Code* pada lokasi yang telah ditentukan.

2. Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang hampir sama dengan sistem presensi karyawan Homade Pekalongan menggunakan *QR code* berbasis android, telah dibangun sebelumnya sebagai acuan dalam pengembangan sistem diantaranya :

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

Judul Penelitian Terdahulu	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Sistem Informasi Absensi Dosen dan Karyawan pada Politeknik Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0	(Susiaty, 2013)	Sistem Presensi Karyawan	Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0
Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi Guru dan Karyawan menggunakan Barcode pada SMK N Karangdadap Kabupaten Pekalongan dengan Visual Basic 6.0	(Maezun, 2013)	Menggunakan Barcode	Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0
Penerapan Teknologi <i>QR Code</i> Berbasis Web untuk Absensi Pegawai pada BPSDM Kabupaten Tanah Laut	(Rhoma dhona, 2018)	Menggunakan <i>QR Code</i>	Berbasis Website

Pada ketiga jurnal tersebut persamaannya adalah melakukan penelitian tentang sistem presensi karyawan. Perbedaan dari ketiga jurnal tersebut yaitu pada jurnal pertama sistem yang dibuat belum memakai *barcode*, jurnal kedua dan ketiga sistem yang dibuat sudah memakai *barcode*.

Pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini perbedaannya adalah sistem yang dibuat pada penelitian sebelumnya menggunakan Visual Basic 6.0 dan *website*, sedangkan sistem yang diusulkan yaitu untuk admin menggunakan *website* dan user menggunakan android.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Menurut Erawati dalam penelitian Rasid Ridho (2021), sistem adalah suatu jaringan proses kerja yang saling bergantung dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dan melakukan suatu kegiatan. Menurut Andrianof dalam penelitian Rasid Ridho (2021), sistem adalah gabungan dari beberapa unsur, komponen atau variabel yang terintegrasi secara bersama-sama membentuk satu kesatuan sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai. Menurut Tukino dalam penelitian Rasid Ridho (2021) sistem adalah jaringan dari berbagai elemen yang terhubung untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka disimpulkan bahwa sistem yaitu dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama sedemikian rupa sehingga memungkinkan sistem mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini sistem yang akan dibuat yaitu sistem presensi karyawan menggunakan *QR Code* berbasis android yang diharapkan dapat membantu karyawan, admin/ owner Homade Pekalongan dalam proses pelaksanaan dan perekapan data presensi karyawan.

2.2.2 Presensi

Menurut Hasibuan dalam penelitian Setyadi (2015) presensi karyawan merupakan salah standar metode pengembangan karyawan. Jika keterlibatan karyawan menurun setelah mengikuti proses pengembangan, maka metode pengembangan yang digunakan sudah baik, sebaliknya jika presensi karyawan tetap, berarti metode pengembangan yang digunakan kurang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) presensi didefinisikan sebagai kehadiran. Sedangkan kehadiran sendiri merujuk pada kata hadir atau adanya (seseorang, sekumpulan orang) di sebuah tempat. Presensi adalah cara untuk merekam kehadiran seseorang pada suatu kegiatan atau acara.

Dari pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa presensi adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk menentukan tingkat kehadiran dan disiplin anggota suatu instansi, lembaga atau perusahaan. Oleh karena itu, presensi sangat diperlukan.

2.2.3 QR Code

Menurut Rouillard dalam penelitian Dedy Irawan & Adriantantri (2018) *QR Code* adalah teknologi yang mengubah informasi tertulis menjadi kode dua dimensi yang dicetak pada pembawa data yang lebih kecil. Perusahaan Jepang Denso Wave pertama kali memperkenalkan *QR Code* 2D pada tahun 1994. QR adalah singkatan dari *Quick*

Response karena bertujuan untuk menerjemahkan konten dengan cepat. *QR Code* adalah jenis kode batang yang dapat dibaca dengan kamera ponsel.

2.2.4 Android

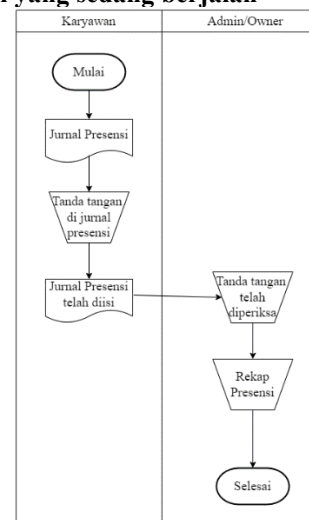
Menurut Ir. Yuniar Supardi dalam penelitian Safitri (2020), *android* adalah sistem operasi berbasis *linux* untuk perangkat seluler yang meliputi sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi.

Menurut Yosef Murya dalam penelitian Safitri (2020), *android* adalah sistem operasi berbasis *linux* yang digunakan pada perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan *computer tablet* (PDA).

Dari beberapa pernyataan diatas, maka disimpulkan bahwa *android* adalah sistem operasi perusahaan berbasis *linux* yang meliputi sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi.

3. Analisis dan Perancangan

3.1 Sistem yang sedang berjalan



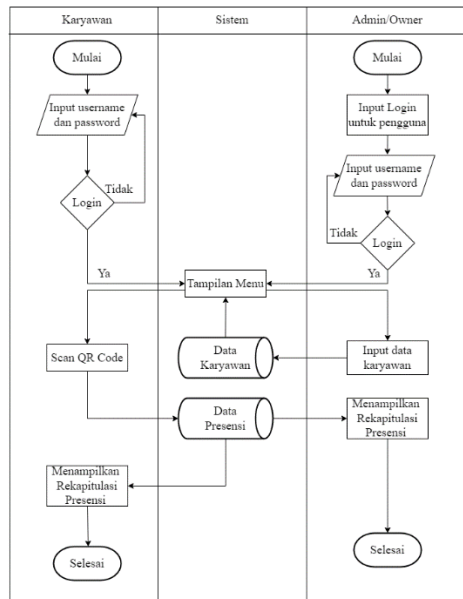
Gambar 3.1 Flowchart sistem yang sedang berjalan

3.1.2 Analisis sistem yang sedang berjalan

Sistem yang berjalan saat ini masih bersifat manual yaitu karyawan melakukan presensi dengan cara tanda tangan pada jurnal presensi yang telah disediakan sehingga akan memunculkan kendala yang terjadi, antara lain adanya penyalahgunaan tanda tangan yang dilakukan oleh karyawan. Rekapitulasi presensi dilakukan dengan menghitung jumlah karyawan yang hadir, sakit, atau izin. Proses rekapitulasi tersebut membutuhkan ketelitian tinggi untuk menghindari kesalahan perhitungan jurnal presensi.

3.3 Perancangan sistem yang diusulkan

Flowchart sistem dibuat untuk memberikan gambaran umum, desain, dan pengawasan aliran data program. Memungkinkan seseorang untuk membuat sistem sehingga orang yang menggunakan sistem dapat dengan mudah memahami sistem tersebut.

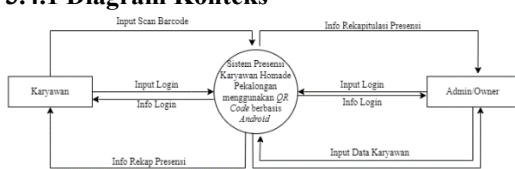


Gambar 3.2 Flowchart sistem yang diusulkan

Dari gambar 3.3 *flowchart* sistem yang diusulkan bahwa admin/owner melakukan login pada sistem lalu melakukan input data karyawan. Kemudian untuk user/karyawan melakukan login pada sistem disaat pertama kali masuk ke sistem lalu karyawan melakukan scan *QR Code* yang ada pada lokasi kerja. Dan apabila karyawan tidak berangkat maka klik menu izin. Kemudian dari data presensi karyawan tersebut admin/owner dan karyawan dapat melihat hasil rekapitulasi presensi karyawan.

3.4 Perancangan Aliran Data (DFD)

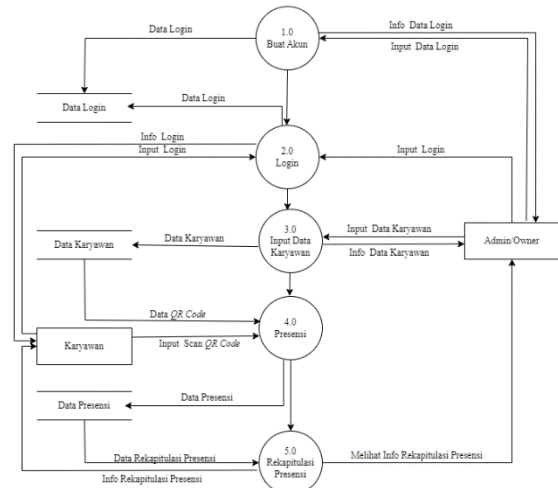
3.4.1 Diagram Konteks



Gambar 3.3 Diagram Konteks

Pada gambar 3.4 tersebut memiliki satu proses yaitu Sistem Presensi Karyawan Homade Pekalongan menggunakan *QR Code* berbasis android dan dua entitas yaitu karyawan dan admin/owner.

3.4.2 DFD Level 0



Gambar 3.3 DFD level 0

Pada gambar 3.5 memiliki lima proses (buat akun, login, input data karyawan, presensi, dan rekapitulasi presensi), tiga data store (data login, data karyawan, dan presensi) dan dua entitas (karyawan dan admin/owner).

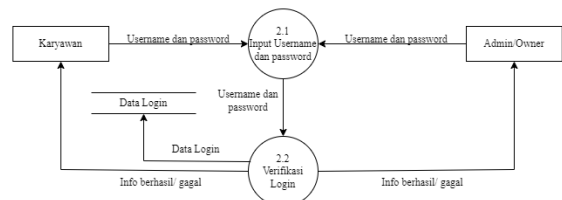
3.4.3 DFD Level 1 Proses 1



Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses 1

Pada gambar 3.6 memiliki satu proses yaitu buat akun, satu entitas (admin/owner), dan satu data store yaitu data login.

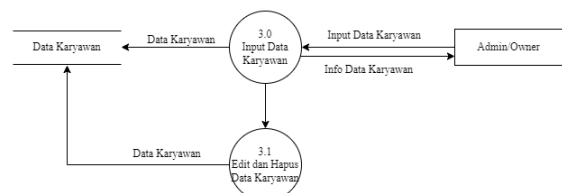
3.4.4 DFD Level 1 Proses 2



Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 2

Pada gambar 3.7 memiliki dua proses (input username dan password, verifikasi login), satu entitas (admin/owner), dan satu data store yaitu data login.

3.4.5 DFD Level 1 Proses 3



Gambar 3 6 DFD Level 1 Proses 3

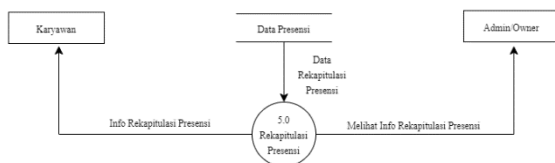
3.4.6 DFD Level 1 Proses 4



Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 4

Pada gambar 3.9 memiliki satu proses (presensi), satu entitas (admin/owner) dan satu data store yaitu data karyawan.

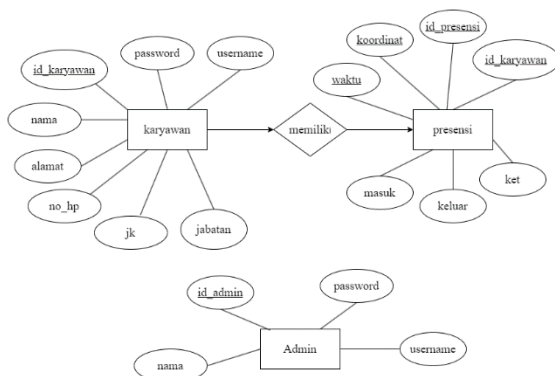
3.4.7 DFD Level 1 Proses 5



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 5

Pada gambar 3.10 terdapat satu proses (rekapitulasi presensi), dua entitas (karyawan, admin/owner), dan satu data store yaitu data presensi.

3.5 Perancangan Basis Data (ERD)



Gambar 3.9 Entity Relationship Diagram

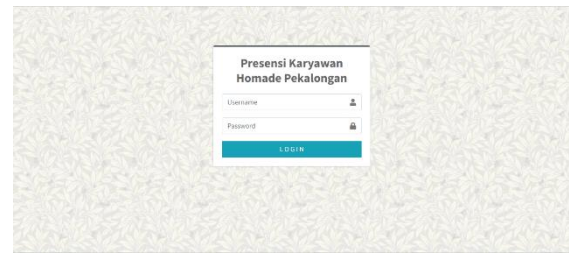
Dari *Entity Relationship Diagram* (ERD) diatas terdapat 3 tabel (karyawan, admin, dan presensi) dan setiap tabel memiliki beberapa atribut.

4. Implementasi dan Pembahasan

4.1 Hasil Tampilan Sistem

4.1.1 Tampilan Halaman Admin

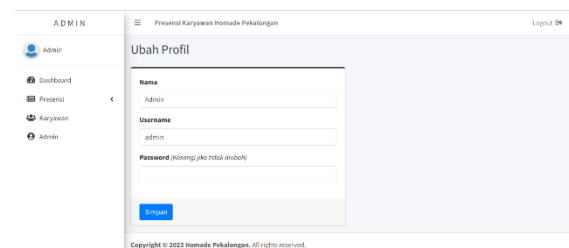
a. Halaman Login



Gambar 4.1 Halaman Login

Pada gambar 4.1 merupakan halaman *login* dan halaman awal ketika admin membuka sistem. Untuk melakukan *login* admin harus mengisi kolom isian *username* dan *password* kemudian menekan tombol *login* yang ada dibawahnya untuk melakukan proses *login*.

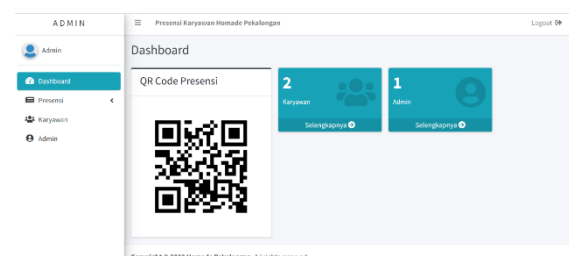
b. Halaman Profil



Gambar 4.2 Halaman Profil

Pada gambar 4.2 halaman profil yang menampilkan profil dari admin. Admin dapat mengubah atau mengganti data apabila dalam input data tidak sesuai.

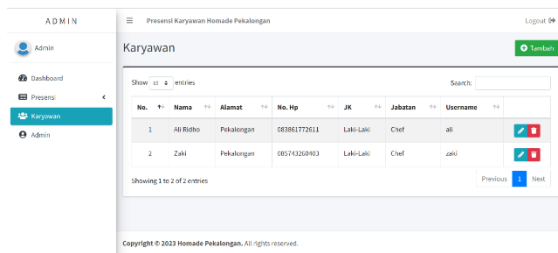
c. Halaman Dashboard



Gambar 4.3 Halaman Dashboard

Pada gambar 4.3 halaman dashboard digunakan untuk menampilkan QR Code presensi, jumlah karyawan, dan jumlah admin. Di bagian pojok kiri atas terdapat tombol menu bar untuk melihat semua menu yang tersedia

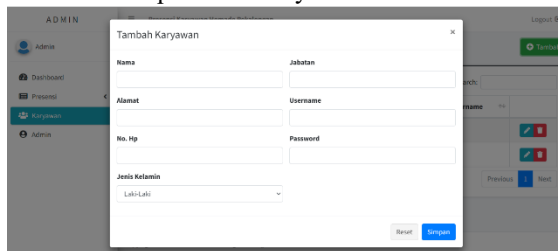
d. Halaman Data Karyawan



Gambar 4.4 Halaman Data Karyawan

Pada gambar 4.4 halaman yang menampilkan data karyawan Homade Pekalongan. Admin dapat menginput data karyawan dengan mengklik tombol tambah pada pojok kanan atas tabel data karyawan. Selain itu admin juga dapat melakukan proses edit data karyawan jika data karyawan tidak sesuai dengan mengklik tombol edit yang ada pada tabel. Dan klik tombol hapus jika ingin menghapus data karyawan.

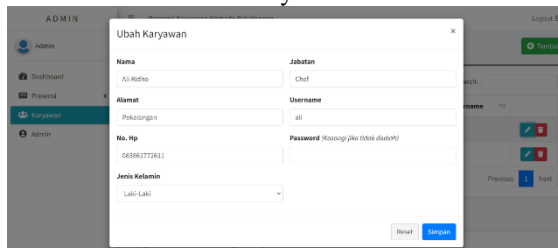
e. Halaman Input Data Karyawan



Gambar 4.5 Halaman Input Data Karyawan

Pada gambar 4.5 halaman yang digunakan untuk menginput data karyawan terdiri dari nama, alamat, no.hp, jenis kelamin, jabatan, username, dan password karyawan. Kemudian klik tombol simpan untuk melakukan proses menyimpan data karyawan. Klik tombol reset jika ingin menghapus data yang sudah diisi.

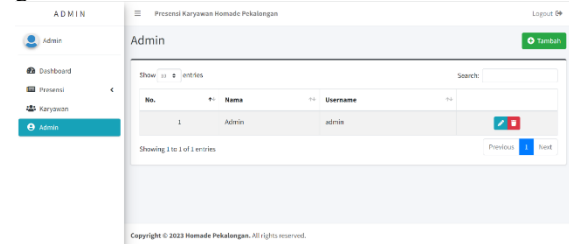
f. Halaman Edit Data Karyawan



Gambar 4.6 Halaman Data Karyawan

Pada gambar 4.6 halaman yang digunakan untuk mengedit data karyawan apabila dalam proses input data karyawan tidak sesuai. Setelah selesai mengedit data karyawan klik tombol simpan untuk melakukan proses simpan data karyawan. Atau klik tombol reset jika ingin menghapus data yang sudah diisi.

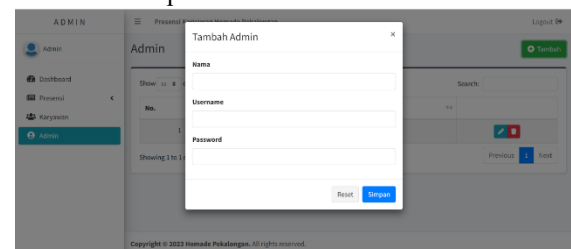
g. Halaman Data Admin



Gambar 4.7 Halaman Data Admin

Pada gambar 4.7 halaman yang menampilkan data admin. Admin dapat menginput data admin dengan mengklik tombol tambah pada pojok kanan atas tabel data admin. Selain itu admin juga dapat melakukan proses edit username atau password. Dan klik tombol hapus jika ingin menghapus data karyawan.

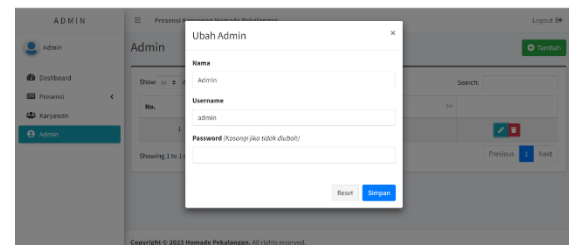
h. Halaman Input Data Admin



Gambar 4.8 Halaman Input Data Admin

Pada gambar 4.8 halaman yang digunakan untuk menginput data admin terdiri dari nama, username, dan password. Kemudian klik tombol simpan untuk melakukan proses menyimpan data admin. Klik tombol reset jika ingin menghapus data yang sudah diisi.

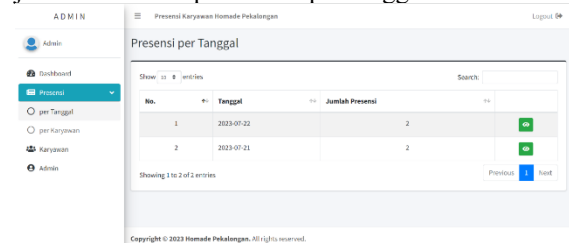
i. Halaman Edit Data Admin



Gambar 4.9 Halaman Edit Data Admin

Pada gambar 4.9 halaman yang digunakan untuk mengedit data admin apabila dalam proses input data admin tidak sesuai. Setelah selesai mengedit data admin klik tombol simpan untuk melakukan proses simpan data admin. Klik tombol reset jika ingin menghapus data yang sudah diisi.

j. Halaman Rekap Presensi per tanggal



Gambar 4.10 Halaman Rekap Presensi per tanggal

Pada gambar 4.31 halaman ini menampilkan hasil rekap presensi karyawan per tanggal. Informasi yang diberikan di halaman ini yaitu terdapat tanggal, jumlah presensi, dan tombol untuk melihat secara detail hasil rekap per tanggal tersebut.

k. Halaman Rekap Presensi per karyawan

No.	Nama	Jabatan
1	Ali Rihho	Chef
2	Zaki	Chef

Gambar 4.11 Halaman Rekap Presensi per karyawan

Pada gambar 4.11 halaman ini menampilkan hasil presensi per karyawan. Informasi yang diberikan di halaman ini yaitu terdapat nama, jabatan karyawan, dan tombol untuk melihat secara detail hasil rekap per karyawan.

l. Halaman Rekap Presensi per bulan

No.	Nama	Jabatan	Masuk	Keluar	Izin	Sakit
1	Ali Rihho	Chef	0	0	0	0
2	Rika	Diklat	1	1	0	0
3	Zaki	Chef	0	0	1	0
Jumlah			1	1	1	0

Gambar 4.12 Halaman Rekap Presensi per bulan

Pada gambar 4.12 halaman ini menampilkan rekap presensi per bulan. Informasi yang diberikan di halaman ini yaitu jumlah presensi setiap karyawan selama 1 bulan.

4.1.2 Tampilan Halaman User

a. Halaman Login

Gambar 4.13 Halaman Login

Pada gambar 4.13 merupakan halaman *login* user. Untuk melakukan *login* user harus mengisi

kolom isian *username* dan *password* kemudian menekan tombol *login* yang ada dibawahnya untuk melakukan proses *login*.

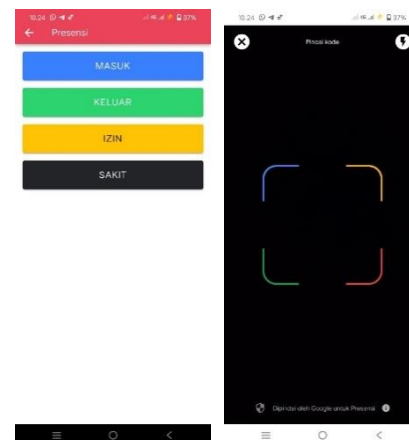
b. Halaman Dashboard



Gambar 4.14 Halaman Dashboard

Pada gambar 4.14 halaman dashboard digunakan untuk menampilkan menu yang terdiri dari presensi, riwayat presensi, profil, tentang aplikasi, dan menu keluar.

c. Halaman Presensi



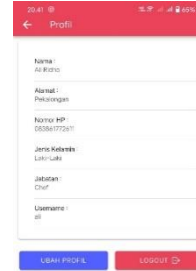
Gambar 4.15 Halaman Presensi

Pada gambar 4.15 merupakan halaman presensi yang terdiri dari menu masuk, keluar, izin, dan sakit. Pada menu masuk dan keluar, karyawan melakukan scan QR code yang telah tersedia di Homade Pekalongan pada jam masuk dan jam keluar kerja. Jika karyawan tidak masuk kerja dikarenakan izin maka klik tombol izin, dan jika karyawan tidak masuk kerja dikarenakan sakit maka klik tombol sakit.

d. Halaman Izin dan Sakit



f. Halaman Profil



Gambar 4.16 Halaman Izin dan Sakit

Pada gambar 4.16 halaman izin dan sakit. Jika karyawan tidak masuk kerja maka klik tombol izin/sakit pada menu presensi maka akan muncul tampilan tersebut, yaitu terdapat kolom untuk memilih foto untuk upload bukti bahwa tidak dapat mauk kerja.

e. Halaman Rekap Presensi



Gambar 4.17 Halaman Rekap Presensi

Pada gambar 4.17 halaman rekap presensi yaitu menampilkan hasil rekap presensi karyawan tersebut.

Gambar 4.18 Halaman Profil

Pada gambar 4.18 halaman profil menampilkan profil karyawan yang terdiri dari nama karyawan, alamat, nomor HP, jenis kelamin, jabatan, username. Klik ubah profil jika data karyawan tidak sesuai.

f. Halaman Logout



Gambar 4.19 Halaman Logout

Pada gambar 4.19 halaman logout yang digunakan jika user ingin keluar dari aplikasi presensi tersebut

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem presensi karyawan Homade Pekalongan menggunakan *QR Code* berbasis android berhasil dibangun menggunakan *framework ionic*, dan website menggunakan PHP dan MySQL.
2. Aplikasi ini terdapat 2 hak akses yaitu karyawan dan admin/owner, karyawan hanya dapat melakukan presensi dengan QR Code dan memberikan keterangan jika tidak masuk kerja sedangkan admin dapat mengelola data karyawan dan melakukan rekapitulasi presensi karyawan.
3. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan nantinya dapat memudahkan admin/owner dalam mengelola data presensi karyawan di

Homade Pekalongan serta mempermudah dalam laporan rekapitulasi presensi secara akurat dan otomatis.

5.2 Saran

Berkaitan dengan selesainya penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada sistem presensi karyawan ini penulis mengharapkan pada pengembangan aplikasi berikutnya adanya fitur untuk melihat hasil pendapatan dari per karyawan sesuai dengan laporan rekapitulasi presensi.
2. Pada pengembangan aplikasi presensi berikutnya penulis mengharapkan QR code presensi agar dapat berubah setiap hari dan proses scan QR code presensi dilakukan oleh admin untuk mengecek apakah akun yang digunakan sesuai dengan karyawan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Saputra, Y. (2018). Sistem Absensi Karyawan Berbasis Mikrokontroler Menggunakan Sensor Finger Print. *Applied Microcontrollers and Autonomous System*, 4, 35–42.
- Dedy Irawan, J., & Adriantantri, E. (2018). PEMANFAATAN QR-CODE SEGABAI MEDIA PROMOSI TOKO. In *Jurnal MNEMONIC* (Vol. 1, Issue 2).
- Maezun, M. A. (2013). *Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi Guru dan Karyawan menggunakan Barcode pada SMK N Karangdadap Kabupaten Pekalongan dengan Visual Basic 6.0*.
- Rasid Ridho, M. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA CV POWERSHOP. In *JURNAL COMASIE*.
- Rhomadhona, H. (2018). *Penerapan Teknologi QR Code Berbasis Web untuk Absensi Pegawai pada BKPSDM Kabupaten Tanah Laut* (Vol. 4).
- Safitri, L. (2020). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Text Chatting Berbasis Android Web View*. 8, 1–5.
- Setyadi, H. A. (2015). SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN PRESENSI PEGAWAI STMIK AUB SURAKARTA. *INFORMATIKA*, 2.
- Susiati. (2013). *Sistem Informasi Absensi Dosen dan Karyawan pada Politeknik Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0*.